

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian di SD IT Kharisma Darussalam mengungkapkan bahwa strategi pemberdayaan guru melalui program pengembangan diri melibatkan beberapa tahapan penting. Tahap perencanaan awal berfokus pada penetapan tujuan yang jelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk penyelenggaraan seminar yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan guru dalam hal manajemen waktu dan pengembangan diri. Seminar ini dilaksanakan dengan kerjasama yang erat antara pihak sekolah, pembicara berkompeten, dan fasilitator untuk memastikan penyampaian materi yang relevan dan interaktif. Selama acara, monitoring aktif dilakukan untuk menilai partisipasi dan kepuasan peserta terhadap materi yang disajikan. Hasil tindak lanjut menunjukkan bahwa partisipasi aktif dan tanggapan positif dari guru menandakan adanya potensi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pengembangan profesional di masa depan.

Strategi pemberdayaan guru melalui self-development di SD IT Kharisma Darussalam telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, meskipun masih ada beberapa tantangan. Strategi ini berhasil memperkuat kompetensi pedagogis guru melalui pelatihan dan workshop terstruktur serta mendapatkan dukungan yang kuat dari manajemen sekolah dalam bentuk mentoring dan dukungan langsung. Evaluasi rutin dan partisipasi aktif guru dalam pengambilan keputusan juga berkontribusi pada keberhasilan strategi ini. Namun, tantangan utama yang dihadapi termasuk variasi dalam dukungan kepala sekolah terhadap inisiatif ini, perbedaan motivasi di antara staf pengajar, dan keterbatasan sumber daya seperti anggaran dan fasilitas. Untuk mengatasi tantangan ini, SD IT Kharisma Darussalam dapat meningkatkan konsistensi dukungan dari kepala sekolah, mengembangkan strategi motivasi yang lebih personal dan terfokus, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada dengan cara yang lebih efisien.

5.2 Implikasi Penelitian

Temuan dari penelitian di SD IT Kharisma Darussalam mengungkapkan beberapa implikasi penting mengenai strategi pemberdayaan guru melalui program pengembangan diri. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan bergantung pada perencanaan yang matang dan penetapan tujuan yang jelas. Ini melibatkan penyelenggaraan seminar dan pelatihan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus guru, seperti pengelolaan waktu dan pengembangan diri. Pelaksanaan seminar yang melibatkan kerjasama antara pihak sekolah, pembicara berkompeten, dan fasilitator yang efektif terbukti penting untuk memastikan materi disampaikan secara relevan dan interaktif. Monitoring aktif selama acara juga penting untuk menilai partisipasi dan kepuasan peserta, yang akan memandu tindak lanjut dan perbaikan program.

Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya dukungan institusional yang konsisten dan kuat dalam strategi pemberdayaan guru. Dukungan tersebut tidak hanya memperkuat kompetensi individu guru tetapi juga meningkatkan kolaborasi dan budaya belajar di antara staf pengajar. Evaluasi rutin yang dilakukan selama dan setelah program menunjukkan bahwa partisipasi aktif dan tanggapan positif dari guru dapat menjadi indikator penting untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pengembangan profesional. Namun, tantangan seperti variasi dalam dukungan kepala sekolah, perbedaan motivasi di antara staf pengajar, dan keterbatasan sumber daya perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat program.

Untuk mengatasi tantangan ini, SD IT Kharisma Darussalam disarankan untuk meningkatkan konsistensi dukungan dari kepala sekolah dengan memastikan keterlibatan aktif dari seluruh manajemen. Mengembangkan strategi motivasi yang lebih personal dan terfokus dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan semangat guru dalam program pengembangan diri. Selain itu, penggunaan sumber daya yang lebih efisien, seperti pengalokasian anggaran yang lebih baik dan peningkatan fasilitas, akan mendukung pelaksanaan program yang lebih efektif. Implikasi ini menunjukkan bahwa menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memperkuat pertumbuhan guru memerlukan pendekatan holistik dan terintegrasi, mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa dengan dukungan institusional yang kuat dan strategi yang adaptif, SD IT Kharisma Darussalam dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemberdayaan guru. Hal ini tidak hanya akan memperkuat kompetensi individu guru tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa melalui pengajaran yang lebih berkualitas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibuat maka terdapat beberapa saran penelitian yang ingin peneliti buat yang diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah SDIT Kharisma Darussalam diharapkan dapat melakukan kajian lebih dalam hasil dari evaluasi ini meliputi implementasi kebijakan yang mendukung secara aktif partisipasi guru dalam program pengembangan diri, seperti pembentukan tim untuk mendukung dan membimbing staf dalam pengelolaan waktu dan pengembangan diri.
2. Untuk sekolah SDIT Kharisma Darussalam diharapkan dapat melakukan peningkatan infrastruktur untuk monitoring dan evaluasi secara sistematis juga diperlukan untuk memastikan bahwa setiap guru memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan profesionalisme mereka
3. Untuk peneliti yang akan datang diharapkan bisa mengkaji dengan menggunakan metode ataupun pendekatan yang berbeda.